

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “幸亏” “xìngkuī” DAN “多亏” “duōkuī” PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN SEMESTER VIII UNIVERSITAS DI SURABAYA

Mefellyn Aprilia^{1*}

¹Universitas Widya Kartika Surabaya

Abstrak

幸亏 “xìngkuī” dan 多亏 “duōkuī” merupakan dua kata yang tergolong dalam kata keterangan. Dua kata tersebut merupakan kata sinonim, yaitu kata yang memiliki arti atau makna yang sama. Sehingga membuat mahasiswa dapat melakukan kesalahan dalam penggunaan kedua kata tersebut dalam kalimat. Maka untuk mengetahui dan memberikan solusi atas kesalahan tersebut banyak dilakukan analisis kesalahan. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti berapa persentase kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Widya Kartika Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya semester VIII dalam penggunaan kata 幸亏 “xìngkuī” dan 多亏 “duōkuī”, serta faktor apa saja yang menjadi penyebabnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Penulis juga memberikan saran untuk pengajaran kata 幸亏 “xìngkuī” dan 多亏 “duōkuī” yang diharapkan dapat membantu mahasiswa saat mempelajari kedua kata tersebut. Berdasarkan pengolahan data, hasil persentase kesalahan mahasiswa Universitas Widya Kartika dan Universitas Negeri Surabaya dalam menggunakan kata keterangan “幸亏” dan “多亏” yaitu sebesar 33,00%. Pada fungsi pertama total persentase kesalahannya, yaitu sebesar 30,4%, fungsi kedua total persentase kesalahan yaitu sebesar 35,8%, dan fungsi ketiga memiliki total persentase kesalahan sebesar 32,08%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan dibagi menjadi dua, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern, yaitu potensi dan latar belakang bahasa. Sedangkan faktor ekstern yaitu pembelajaran yang belum sempurna.

Kata kunci : Analisis kesalahan, kata keterangan 幸亏 “xìngkuī” dan 多亏 “duōkuī”, faktor penyebab kesalahan, Universitas Widya Kartika, Universitas Negeri Surabaya.

Abstract

幸亏 “xìngkuī” and 多亏 “duōkuī” are two words that are classified as adverbs. The two words are synonyms, they are words that have the same meaning. So that makes students can make mistakes in the use of both words in sentences. So to find out and provide solutions to these errors, so many research about error analyzes are done. In this study, the author wants to examine what percentage of errors committed by students of University of Widya Kartika in Surabaya and University of Negeri Surabaya in the eighth semester in using the words “xìngkuī” and “duōkuī”, and what factors are causing them. The method used in this research is qualitative and quantitative methods. The author also provides suggestions for teaching the words 幸亏 “xìngkuī” and 多亏 “duōkuī” which are expected to help students when learning these two words. Based on data processing, the percentage of errors made by students of Widya Kartika University and Surabaya State University in using the adverbs “幸亏” and “多亏” is equal to 33.00%. In the first function the total error percentage is 30.4%, the second function is the total error percentage that is 35.8%, and the third function has a total error percentage of 32.08%. The factors that influence errors are divided into two, internal factors and external factors. Internal factors are the potential and language background. While the external factor is imperfect learning.

*)Penulis Korespondensi

Keywords : *Error analysis, adverbs 幸亏 "xìngkuī" and 多亏 "duōkuī", factors causing errors, University of Widya Kartika, University of Negeri Surabaya.*

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini telah membuat sebagian besar orang tertarik untuk mempelajari bahasa asing, salah satunya yaitu bahasa Mandarin. Karena bahasa mandarin sekarang ini sudah menjadi bahasa internasional seperti halnya dengan bahasa Inggris. Saat ini kemampuan seseorang untuk bisa berbahasa mandarin banyak di butuhkan dalam dunia kerja. Seperti kemampuan seseorang tersebut untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin dengan para pengusaha dari luar negeri. Kesadaran akan pentingnya bahasa Mandarin ini pulalah yang mendorong beberapa institute pendidikan untuk mulai memasukkan bahasa Mandarin ini kedalam kurikulumnya.

Di Indonesia sendiri mempelajari bahasa Mandarin yang bukan merupakan Bahasa Ibu pasti akan menemukan banyak kesulitan. Karena dalam mempelajari bahasa asing akan banyak ditemukan perbedaan pada tata bahasa, pelafalan, penggunaan kalimat dan lain sebagainya. Misalnya, kata 幸亏 "xìngkuī" dan 多亏 "duōkuī". Kata 幸亏 "xìngkuī" dan 多亏 "duōkuī" sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Tetapi tata bahasa penggunaan kedua kata ini lebih rumit dibandingkan dengan kata dalam Bahasa Indonesia, yaitu "beruntung". Karena kedua kata ini memiliki arti yang sama, sehingga banyak membuat mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam penggunaan kata 幸亏 "xìngkuī" dan 多亏 "duōkuī".

Melalui kuesioner yang diberikan pada mahasiswa program studi Bahasa Mandarin semester VIII Universitas Widya Kartika dan Universitas Negeri Surabaya, penulis mengumpulkan data dengan melakukan analisa

terhadap kesalahan yang sering di lakukan dan faktor terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata 幸亏 "xìngkuī" dan 多亏 "duōkuī", serta ingin mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa program studi Bahasa Mandarin semester VIII Universitas Widya Kartika dan Universitas Negeri Surabaya dalam penggunaan kata 幸亏 "xìngkuī" dan 多亏 "duōkuī". Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para mahasiswa untuk memudahkan mereka dalam mempelajari tata bahasa Bahasa Mandarin yang benar.

1.1 幸亏 "xìngkuī" dan 多亏 "duōkuī"

Menurut 《现代汉语词典 第6版》 penjelasan mengenai kata "幸亏" bahwa beberapa hal yang tidak menguntungkan telah dihindari karena kondisi yang menguntungkan terjadi secara tidak sengaja, contoh :

幸亏他带了雨衣，不然全身都得湿透。

Untungnya dia membawa payung, jika tidak seluruh tubuh akan basah kuyup.

Menurut 《现代汉语八百词》 penjelasan mengenai kata "幸亏" (幸好、幸而) Mengacu pada kondisi yang menguntungkan tertentu dan untungnya untuk menghindari konsekuensi yang merugikan. Umumnya digunakan sebelum subjek. contoh :

幸亏他手疾眼快，拉住了我。(Untungnya tangannya begitu cepat, sehingga dapat menangkap saya.)

Menurut 《应用汉语词典》 penjelasan

*)Penulis Korespondensi

mengenai kata “幸亏” yaitu suatu keadaan yang terjadi karena hal yang menguntungkan dan peluang menghindari hasil yang buruk.

contoh :

幸亏你提醒了我，要不我准忘了带钱。
(Untungnya kamu mengingatkan saya, kalau tidak saya sudah pasti lupa membawa uang.)

幸亏可用于方式 cara penggunaan 幸亏：

1. 幸亏....., 才

幸亏附近的村民及时赶到，把他从土堆里抱出来，才幸免干难。(Untungnya, penduduk desa terdekat tiba tepat waktu dan mengangkatnya keluar dari gundukan untuk menyelamatkannya.)

2. 幸亏....., 否则 (要不，要不然)

幸亏消防队到得早，否则那回大火不定烧成什么样子。(Untungnya, pemadam kebakaran tiba lebih awal, jika tidak api mungkin sudah membakar entah seperti apa bentuknya.)

3., 幸亏.....

承接上文时如果语义已经明确，表示后果的小句也可以不出现 (saat melanjutkan suatu kalimat, jika maknanya sudah jelas, klausa yang mengindikasikan konsekuensinya boleh tidak muncul).

没想到明天就出发，幸亏我们早又准备(不然就来不及了)。(Tidak menyangka besok sudah akan berangkat, untungya, kami sudah bersiap lebih awal (kalau tidak akan terlambat).

当时情况十分危急，幸亏你们及时赶来了(才转危为安)。(Situasinya sangat bahaya pada saat itu, tetapi untungya kalian tiba tepat waktu (itu mengubah bahaya menjadi perdamaian).

“幸亏”posisi dalam kalimat berbeda, arti kalimat tersebut tidak berbeda secara mendasar, tapi dari sudut pandang semantik, penggunaan bahasa memang sedikit berbeda. Semantik/ makna dari kata “幸亏” menunjuk pada inti semantik dari kalimat itu.

幸亏你来了。(指向“你”这个人)
(Untungnya kamu datang. (menunjuk kepada orangnya)).

你幸亏来了。(指向“来”这个动词)
(Untungnya kamu datang. (menunjuk kepada kata kerja datang)).

Menurut 《现代汉语词典 第6版》

Penjelasan mengenai kata “多亏” yaitu menunjukkan bahwa kesialan dihindari dengan adanya bantuan dari orang lain atau adanya faktor-faktor yang menguntungkan agar mendapatkan keuntungan.

contoh :

多亏你来了，否则我们要迷路的。
(Untungnya kamu datang, kalau tidak kami sudah pasti tersesat.)

Menurut 《现代汉语八百词》

penjelasan mengenai kata “多亏” yaitu menunjukkan berkat bantuan dari orang lain untuk menghindari hal yang tidak menyenangkan, mengandung arti terima kasih atau bersyukur, dapat membawa kata “了”， harus membawa kata benda, kata kerja, dan klausa sebagai objek, tidak ada kalimat negatifnya.

contoh :

这次**多亏**了你，要不我们连票也买不上。
(Yang kali ini untungya (terima kasih) ada kamu, kalau tidak kami pasti tidak dapat membeli tiketnya).

Menurut 《应用汉语词典》

penjelasan mengenai kata “多亏” yaitu

*)Penulis Korespondensi

menunjukkan menghindari kesialan atau mendapatkan keuntungan karena bantuan seseorang atau faktor yang menguntungkan.

contoh :

多亏你提醒我，不然我又要误大事了。
(Berkat kamu mengingatkanku, kalau tidak saya sudah pasti akan menunda urusan yang besar ini.)

多亏可用于句式 cara-cara penggunaan kata “多亏”:

1. 多亏+名/动.....

今天布置会场，多亏大家帮助。
(Terima kasih atas bantuan semua orang untuk menyiapkan tempat hari ini).

2. 多亏+了+名，否则(要不，不然).....

这次多亏了你，要不我们连票也买不上。
(Kali ini terima kasih kamu, atau tidak kami bahkan tidak dapat membeli tiket).

1.2 Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

Pengertian kesalahan berbahasa dibahas oleh Corder (2013:34) dalam bukunya yang berjudul *Introducing Applied Linguistics*. Dikemukakan bahwa yang dimaksud kesalahan berbahasa adalah pelanggaran terhadap kode berbahasa. Pelanggaran ini bukan hanya bersifat fisik, melainkan juga merupakan tanda kurang sempurnanya pengetahuan dan penguasaan terhadap kode. Si pembelajar bahasa belum menginternalisasikan kaidah bahasa (kedua) yang dipelajarinya. Dia menyatakan bahwa baik penutur asli maupun bukan penutur asli, sama-sama mempunyai kemungkinan berbuat kesalahan berbahasa. Li Yanze (2011:12), mengungkapkan *Error Analysis* merupakan system analisa pada kesalahan-kesalahan pembelajar yang terjadi pada proses akuisisi bahasa kedua, meneliti asal usulnya, menjelaskan system antar bahasa pembelajar,

dengan demikian dapat memahami proses dan hukum akuisisi bahasa kedua.

Pembelajaran bahasa pada dasarnya adalah proses mempelajari Bahasa (Jufri, 2007; Jufri, 2017). Dalam mempelajari bahasa tentu tidak luput dari kesalahan. Analisis kesalahan adalah pengkajian segala aspek kesalahan. Crystal dalam Ayuningsih (2012:5) mengemukakan bahwa analisis kesalahan adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang sedang mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori atau prosedur linguistik. Azis (2007:74) mengemukakan bahwa analisis kesalahan adalah segala bentuk kesalahan dalam bahasa atau tidak sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar yang harus diperbaiki atau dikoreksi agar penggunaannya lebih baik dan benar.

Tujuan analisis kesalahan juga dikemukakan oleh Tarigan (2011:61-62) yaitu: (1) menentukan urutan penyajian hal hal yang diajarkan dalam kelas dan buku teks, misalnya urutan mudah-sulit; (2) menentukan urutan jenjang relatif penekanan, dan latihan berbagai hal bahan yang diajarkan. (3) merencanakan latihan dan pengajaran remedial; (4) memilih hal-hal bagi pengujian kemahiran siswa.

Langkah-langkah dalam menganalisis kesalahan merupakan salah satu bagian yang penting dari analisis kesalahan itu sendiri. Hal ini bertujuan agar proses analisis tersusun secara sistematis dan terarah. Analisis kesalahan mempunyai tujuan yang sangat baik. Tarigan (2011:63) menjelaskan tentang langkah-langkah kerja baru analisis kesalahan melalui penyeleksian, pengurutan, dan penggabungan. Hasil modifikasi tersebut diambil inti sarinya sebagai berikut : mengumpulkan data, mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, memperingkat kesalahan, menjelaskan kesalahan, memperkirakan atau memprediksi daerah atau

*Penulis Korespondensi

hal kebahasaan yang rawan, dan mengoreksi kesalahan.

1.3 Faktor-faktor yang Menyebabkan Kesalahan Berbahasa

Samiaji (2012:60) juga membagi faktor-faktor penyebab kesalahan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kurangnya motivasi, potensi, dan latar belakang bahasa. Faktor eksternal terdiri dari pembelajaran yang belum sempurna dan masa belajar yang singkat.

Faktor internal pertama, kurangnya motivasi. Samiaji (2012:65) menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh terhadap seberapa besar upaya pembelajar untuk menguasai mereka berusaha untuk menjawab keingintahuan mereka. Selain itu, motivasi bahasa kedua. Berbeda dengan pemerolehan bahasa pertama yang tidak memerlukan motivasi, faktor motivasi justru berpengaruh pada pemerolehan bahasa kedua. Pengaruh motivasi ini memiliki dampak yang besar pada diri pembelajar agar dapat menguasai bahasa kedua dengan baik. Pembelajar senantiasa ingin tahu segala hal yang menyangkut tentang bahasa kedua yang dipelajari danyang tinggi membuat pembelajar berusaha memperbanyak kosakata yang dikuasai maupun menguasai kaidah bahasa kedua untuk meningkatkan empat ketrampilan berbahasa mereka. Faktor internal kedua adalah potensi. Setiap orang mempunyai potensi yang berbeda-beda. Banyak waktu yang dihabiskan untuk mempelajari bahasa kedua, tetapi mereka mengalami kegagalan. Sementara sebagian orang dapat dengan mudah menyerap kata-kata asing dan memahami kaidah serta berbicara dalam bahasa tersebut dengan lancar. Tarigan (2011:4) berpendapat bahwa potensi juga berperan dalam pemerolehan bahasa pertama pembelajar. Apabila dalam pemerolehan bahasa pertama menunjukkan pemahaman dan hasil yang baik dari keluarga dan lingkungan bahasa yang diperolehnya, proses pemerolehan

bahasa selanjutnya akan mendapat kemudahan. Dan faktor ketiga adalah latar belakang bahasa, yaitu kedekatan rumpun bahasa dan faktor sejarah bangsa.

Faktor eksternal pertama adalah pembelajaran yang belum sempurna. Hal-hal yang termasuk di dalamnya antara lain kurikulum, guru, bahan ajar dan media pengajaran. Faktor yang kedua adalah masa belajar. Masa belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan penguasaan bahasa kedua. Semakin lama pembelajar belajar bahasa kedua, maka akan semakin baik dalam menguasai bahasa kedua tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri angkulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Penelitian kuantitatif digunakan oleh penulis untuk menganalisa persentase kesalahan mahasiswa jurusan Bahasa Mandarin semester VIII Universitas di Surabaya dalam penggunaan kata 幸亏 “*xìngkuī*” dan 多亏 “*duōkuī*”. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan-kesalahan dalam

*)Penulis Korespondensi

penggunaan kata 幸亏 “xìngkuī” dan 多亏 “duōkuī”.

Pada kegiatan penelitian ini penulis memilih 25 orang mahasiswa Jurusan Bahasa Mandarin dari semester VIII. Mahasiswa tersebut berasal dari Universitas Widya Kartika Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya. Penulis memilih mahasiswa Jurusan Bahasa Mandarin dari semester VIII, karena penelitian berjalan saat semester genap. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 7 bulan.

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2011:199), angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang tidak bisa diharapkan dari responden. Angket sebagai teknik pengumpulan data sangat cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar. Penulis membagikan kuesioner kepada responden berupa soal-soal tentang penggunaan kata 幸亏 “xìngkuī” dan 多亏 “duōkuī”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Persentase Jenis Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan “幸亏” dan “多亏”.

Dari jenis-jenis kesalahan yang telah disebutkan dalam tinjauan pustaka penulis fokus meneliti kesalahan pada pertukaran penggunaan kata keterangan 幸亏 “xìngkuī” dan 多亏 “duōkuī”. Lalu berdasarkan fungsinya kata keterangan 幸亏 “xìngkuī” dan 多亏 “duōkuī” dapat dikelompokkan menjadi 3 fungsi, yang terdiri dari:

1. 幸亏 “xìngkuī” dalam fungsinya untuk

menyatakan keberuntungan dengan menghindari hasil yang tidak baik dikarenakan adanya alasan objektif yang muncul secara tiba-tiba.

2. 多亏 “duōkuī” dalam fungsinya untuk menyatakan keberuntungan yang mengandung unsur terima kasih.

3. 多亏 “duōkuī” dalam fungsinya sebagai kata kerja.

Hasil dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Persentase Kesalahan Setiap Fungsi

Fungsi ke-	Kuesioner nomor	Jumlah Mahasiswa yang salah	Persentase (%)	Rata-rata (%)
1	1	2	8%	30,4%
	2	12	48%	
	5	7	28%	
	7	7	28%	
	10	10	40%	
	13	6	24%	
	14	9	36%	
	17	11	44%	
	18	6	24%	
2	19	6	24%	35,8%
	3	8	32%	
	6	8	32%	
	8	10	40%	
	12	11	44%	
3	20	2	31%	32,8%
	4	8	32%	
	9	7	28%	
	11	8	32%	
	15	9	36%	
	16	9	36%	
Rata-rata kesalahan secara keseluruhan				33,00 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari ketiga fungsi tersebut kesalahan terendah terdapat di fungsi ke 1 dengan persentase sebesar 30,4%, sedangkan untuk kesalahan tertinggi terdapat pada fungsi ke-2 sebesar 35,8%.

*)Penulis Korespondensi

Berikut analisis dari masing-masing fungsi kata keterangan 幸亏 “*xìngkuī*” dan 多亏 “*duōkuī*”:

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa tingkat kesalahan terbesar dari fungsi yang pertama adalah pada nomor 2. Kesalahan pada nomor ini sebesar 48% atau sebanyak 12 responden yang menjawab salah.

他昨天被一辆公交车撞上了，（幸亏/多亏）伤得不太重。

Pada soal nomor 2, persentase kesalahan sebesar 48%. Maksud dari kalimat ini adalah kecelakaan merupakan suatu hal yang bisa saja terjadi secara tiba-tiba dan di manapun tanpa ada yang tahu sebelumnya. Bisa saja kecelakaan ini sampai merenggut nyawa seseorang, namun orang yang mengalami kecelakaan tersebut, luka yang didapatkan tidak terlalu serius, ini merupakan sebuah keberuntungan, sehingga pada soal ini lebih tepat untuk menggunakan kata “幸亏”.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa tingkat kesalahan terbesar dari fungsi yang kedua adalah pada nomor 12. Kesalahan pada nomor ini sebesar 44% atau sebanyak 11 responden yang menjawab salah.

（幸亏/多亏）大家通力合作，公司这两年才会发展得这么好。

Pada soal nomor 12 persentase kesalahan sebesar 44%. Maksud dari kalimat ini yaitu menekankan berkat kerja sama para pegawai perusahaan yang dapat menyebabkan perusahaan tersebut selama dua tahun itu dapat berkembang dengan baik, sehingga pembicara merasa berterima kasih kepada para pegawai, jadi jawaban untuk kalimat ini adalah “多亏”.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa tingkat kesalahan terbesar dari fungsi yang ketiga adalah pada nomor 15 dan 16. Kesalahan pada nomor ini sebesar 36%

atau sebanyak 9 responden yang menjawab salah.

Pada soal nomor 15 dan 16, kedua kalimat ini selain membawa kata 了 yang mengidentifikasi bahwa kalimat ini dapat menggunakan kata 多亏, dalam kalimat ini juga adanya kata 否则 dan 不然, kedua kata ini merupakan salah satu rumus penggunaan dari kata 多亏 yaitu 多亏+了+名·否则(要不·不然), sehingga dalam kalimat ini jawaban yang tepat adalah kata “多亏”, dan persentase kesalahan dari nomor 15 dan 16 sama-sama memiliki persentase sebesar 36%.

3.2 Faktor-faktor penyebab kesalahan dalam penggunaan kosakata “幸亏” dan “多亏”

Setelah melakukan analisis dari hasil kuesioner, penulis juga menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa program studi Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika dan Universitas Negeri Surabaya melakukan kesalahan penggunaan kata “幸亏” dan “多亏”. Penulis mengelompokkan faktor-faktor tersebut menjadi 2 bagian, yaitu faktor yang berasal dari dalam dan faktor yang berasal dari luar, sebagai berikut :

A. Faktor dari dalam

Di bawah ini adalah faktor yang berasal dari dalam yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan kesalahan penggunaan kata “幸亏” dan “多亏”.

1. Potensi

Setiap orang mempunyai potensi yang berbeda-beda. Banyak waktu yang dihabiskan untuk mempelajari bahasa kedua, tetapi mereka mengalami kegagalan.

*)Penulis Korespondensi

Sementara sebagian orang dapat dengan mudah menyerap kata-kata asing dan memahami kaidah serta berbicara dalam bahasa tersebut dengan lancar. Lingkungan juga dapat menjadi alasan mudah atau susah seseorang dalam menyerap kata asing tersebut. Dari hasil kuesioner yang telah penulis analisis, banyak mahasiswa yang mengungkapkan bahwa susah dalam memahami/mempelajari kedua kosakata tersebut karena kurangnya penggunaan kedua kosakata tersebut dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga banyak yang masih kesusahan untuk membedakan kedua kosakata tersebut.

2. Latar Belakang Bahasa

Yang dimaksud dengan latar belakang bahasa yaitu bahasa ibu (Bahasa Indonesia), bahasa umum yang digunakan sehari-hari oleh mahasiswa. Dalam materi yang sedang diteliti ini, pengaruh bahasa ibu terhadap kesalahan penggunaan kata keterangan

“幸亏” dan “多亏” sangat terlihat.

Karena “幸亏” dan “多亏” jika keduanya diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang sama yaitu beruntung/untungnya. Arti yang sangat mirip ini dalam bahasa Indonesia disebut dengan sinomin, yaitu bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain, sehingga untuk bisa menjawab dengan benar tidak hanya diperlukan pemahaman dari makna kata tersebut, namun juga harus memahami makna dari kalimat yang akan dijawabnya.

Contoh:

幸亏老师提醒我，不然我就写错了

(untungnya guru mengingatkan saya, jika tidak saya suka salah menulis.)

多亏没去，去了就赶不回来了。

(untungnya tidak pergi, jika pergi pasti tidak bisa kembali.)

B. Faktor dari luar

Pembelajaran yang Belum Sempurna

Faktor pembelajaran yang belum sempurna menjadi salah satu faktor penyebab kesalahan mahasiswa dalam mempelajari kosakata “幸亏” dan “多亏”. Untuk memahami suatu materi perlu adanya pembelajaran yang berulang kali tidak bisa hanya sekali mempelajarinya. Selain harus mengetahui kosakata tersebut, mahasiswa juga harus memahami bagaimana penggunaan dan fungsinya dari kata “幸亏” dan “多亏”.

Misalkan penggunaan kata 多亏 yang ia tidak hanya termasuk dalam kata keterangan namun juga dapat menjadi sebuah kata kerja dalam kalimat, sedangkan kata 幸亏 hanya dapat menjadi kata keterangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kesalahan yang dilakukan terhadap kesalahan penggunaan “幸亏” dan “多亏” terhadap mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya yang belajar bahasa Mandarin, berikut penulis jabarkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil.

1. Persentase kesalahan penggunaan kata keterangan “幸亏” dan “多亏” pada mahasiswa Universitas Widya Kartika dan Universitas Negeri Surabaya yaitu sebesar 33,00%. Pada fungsi pertama total persentase kesalahannya yaitu sebesar 30,4%, fungsi kedua total persentase kesalahan yaitu sebesar 35,8%, dan fungsi ketiga memiliki total persentase kesalahan sebesar 32,08%. Di sini dapat dilihat bahwa dari ketiga fungsi tersebut, fungsi kedua yang memiliki total persentase kesalahan tertinggi dan fungsi pertama yang

^{*)}Penulis Korespondensi

memiliki total persentase kesalahan terendah.

2. Beberapa faktor yang menjadi penyebab dari kesalahan penggunaan kata keterangan “幸亏” dan “多亏” pada mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin semester VIII Universitas Widya Kartika dan Universitas Negeri Surabaya dibagi menjadi dua, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Adapun faktor dari dalam, yaitu:
 - a. Potensi
 - b. Latar belakang bahasa

Sedangkan faktor dari luar, yaitu pembelajaran yang belum sempurna.

Saran

Setelah melakukan penelitian ini, adapun sedikit saran pembelajaran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Pengajar saat mengajarkan suatu materi diharapkan menjelaskan dengan sangat rinci dan memberikan contoh-contoh yang dapat membuat mahasiswa memahaminya secara menyeluruh.
2. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk belajar.
3. Memperbanyak praktek dalam penggunaan sehari-hari, karena dalam mempelajari suatu bahasa, seseorang tidak hanya dapat memahami secara teori, namun juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dalam penggunaan kosa kata.

Daftar Pustaka

Desun, J. A. (2015). *Analisis Kesalahan Penggunaan "yidianr (一点儿)" dan "youdianr (有点儿)" pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika Surabaya*. Surabaya: Universitas Widya Kartika.

Khoiron, A. (2015). *Analisis Kesalahan*

*)Penulis Korespondensi

Penggunaan Kata Kerja Bantu "néng" dan "hui" pada Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin Semester VIII dan V Universitas Widya Kartika Surabaya. Surabaya: Universitas Widya Kartika.

Li, X. (2010). *Xian dai Hanyu guifan Cidian*. Beijing: Wai yu jiaoxue yu yanjiu.

Lü, S. (2006). *Xiandai Hanyu Ba Bai ci*. Beijing : The Commercial Press.

Peng, X., Li, S., Wang, & Hong. (2004). *Duiwai Hanyu Jiaoxue Yufa Shiyi 201 lie*. Beijing: The Commercial Press.

Pit, C. (2013). *Introducing Applied Linguistics*. New York : Oxford University Press.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Utami, R. (2015). *Analisis Kesalahan Penggunaan 会, 能, 可以 dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Semester 4 angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

中国社会科学院语言研究所词典编辑室. (2014). *Xiandai Hanyu di 6 ban*. Beijing : The Commercial Press.

商务印书馆辞书研究中心. (2006). *Yingyong Hanyu Cidian*. Beijing : The Commercial Press.